

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PENYEBAB DENGAN HASIL PEMULIHAN ACNE JUVENILE PADA KLIEN DI RUMAH CANTIK CADYAKHA SURABAYA

Acik Retnaningtyas

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Acik.rias@yahoo.com

Rahayu Dewi S

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Dewimende1@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan treatment dengan hasil pemulihan *Acne Juvenile* di Rumah Cantik Cadyakha Surabaya. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu faktor penyebab (x_1) dan kedisiplinan klien melakukan treatment (x_2), sedangkan variabel dependen yaitu hasil pemulihan *acne juvenile* (Y) yang di analisis menggunakan korelasi ganda dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab memiliki hubungan dengan hasil pemulihan *acne juvenile*, dengan korelasi sebesar $r_1 = -0,785$ yang termasuk dalam interpretasi kuat berlawanan arah dan derajat determinasinya (R^2) sebesar 0,6160. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penyebab memiliki kontribusi sebesar 61,60% terhadap hasil pemulihan *acne juvenile*. Kedisiplinan klien melakukan treatment memiliki hubungan dengan hasil pemulihan *acne juvenile*, dengan korelasi sebesar $r_2 = 0,890$ yang termasuk dalam interpretasi sangat kuat dan derajat determinasinya (R^2) sebesar 0,7920 hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan klien melakukan treatment memiliki kontribusi sebesar 79,20% terhadap hasil pemulihan *acne juvenile*. Faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan treatment dengan hasil pemulihan *acne juvenile* memiliki korelasi sebesar $r_{1,2} = 0,909$ yang termasuk dalam interpretasi sangat kuat dan derajat determinasinya (R^2) sebesar 0,8250 hal ini menunjukkan bahwa faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan treatment memiliki kontribusi sebesar 82,50 % terhadap hasil pemulihan *acne juvenile* dan sisanya 17,50 % berhubungan dengan variabel lainnya. Keberhasilan pemulihan *acne juvenile* di rumah cantik cadyakha dapat optimal jika faktor penyebab rendah dan kedisiplinan klien melakukan treatment ditingkatkan.

Kata kunci : Faktor penyebab *Acne*, kedisiplinan melakukan treatment, hasil pemulihan *Acne Juvenile*

Abstract

This study aims to determine whether there is a correlation between the causes and discipline clients to treatment with recovery results Juvenile Acne at Cadyakha house of beauty Surabaya. The study had two independent variables, namely factor (x_1) and discipline clients to treatment (x_2), while the dependent variable is the result of juvenile acne recovery (Y) are in multiple correlation analysis using SPSS 16.0. The results showed that the factor has a correlation with juvenile acne recovery results, with a correlation of $r_1 = -0.785$ which is included in a strong interpretation of the opposite direction and degree of determination r_2 of 0.6160. This suggests that the causes have contributed 61.60% to the results of juvenile acne recovery. Disciplinary client did have a correlation with treatment outcome of juvenile acne recovery, with a correlation of $r_2 = 0.890$ which is included in the interpretation of a very strong and degree of determination (R^2) of 0.7920 indicating that disciplinary client to treatment has contributed 79.20 % of juvenile acne recovery results. Causes and discipline clients to treatment with juvenile acne recovery results have a correlation of $r_{1,2} = 0.909$ is included in the interpretation of a very strong and degree of determination (R^2) of 0.8250 suggesting that the factors causing the client to treatment and discipline have accounted for 82.50% of the juvenile acne recovery results and the remaining 17.50% were related to other variables. The success of acne juvenile recovery at cadyakha house of beauty be optimal if the factors causing low and discipline improved client to treatment.

Keywords : Factors that cause Acne, discipline to treatment, recovery proceeds Acne Juvenile

PENDAHULUAN

Kulit adalah kumpulan sel yang membentuk suatu jaringan dan merupakan salah satu organ tubuh yang letaknya menutupi seluruh tubuh dan secara langsung berhubungan dengan lingkungan luar sehingga dapat terlihat serta akan mencerminkan kesehatan dan kecantikan seseorang oleh karena itu perawatan kulit sangatlah penting untuk menjaga kecantikan sekaligus kesehatan kulit terutama pada bagian kulit wajah (Setijani, 2002:2)

Perawatan kulit wajah dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi kulit agar senantiasa sehat dan segar serta untuk meremajakan jaringan otot dan sel-sel kulit. Perawatan kulit wajah dapat dibedakan menjadi dua, yakni perawatan sehari-hari (sederhana) yang dapat dilakukan secara mandiri minimal 2 kali sehari, yakni pagi dan malam hari meliputi pembersihan, penyegaran, pelembaban, perlindungan serta pemupukan.

Sedangkan jenis perawatan berikutnya ialah perawatan secara lengkap yang dilakukan secara berkala yakni 1-2 kali dalam satu bulan tergantung kondisi kulit tiap-tiap orang, pada perawatan ini lebih sempurna apabila dibandingkan dengan perawatan sehari-hari karena dilakukan oleh ahli kecantikan di salon maupun klinik kecantikan. Melakukan perawatan wajah sebaiknya sesuai dengan kondisi kulit. Dewasa ini sudah banyak produk kosmetik perawatan kulit wajah yang sesuai dengan jenis kulit, mulai yang tradisional sampai modern dan semuanya memberikan solusi untuk merawat serta mengatasi berbagai masalah kulit (Kusantati, 2008:58)

Selain produk kosmetik saat ini juga banyak bermunculan klinik kecantikan yang menawarkan jasa untuk mengatasi berbagai permasalahan kulit kliennya. Ditangan para ahli kecantikan seperti dokter maupun *beauty therapist* para klien berharap akan mendapat penanganan yang terbaik untuk mewujudkan impian mereka yang menginginkan kulit sehat dan cantik menawan serta memulihkan kondisi kulit apabila mengalami kelainan pada kulit wajah.

Kelainan pada kulit wajah dapat menimbulkan kurangnya rasa percaya diri pada diri seseorang, salah satu kelainan kulit yang dapat dikatakan sangat mengganggu penampilan adalah jerawat (*acne*) yang terjadi akibat gangguan pada kelenjar *sebacea* (minyak) yang bekerja terlalu aktif sehingga memicu munculnya jerawat pada permukaan wajah. Jerawat dapat digolongkan menjadi beberapa jenis diantaranya adalah *acne vulgaris*, *acne juvenile*, *rosacea* dan *acne cosmetics*. Setiap jenis jerawat memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dalam perawatannya juga disesuaikan dengan kondisi jerawat yang dialami oleh masing-masing orang, hal ini bertujuan supaya perawatan lebih tepat dan optimal.

Salah satu jenis jerawat yang biasanya timbul di usia remaja ialah *acne juvenile* namun tidak menutup

kemungkinan wanita usia dewasa juga memiliki kelainan tersebut. *Acne juvenile* merupakan bentuk jerawat kecil-kecil dan tidak mengakibatkan peradangan pada permukaan kulit wajah. Proses terjadinya dimulai dengan adanya aktifitas kelenjar *sebacea* yang berlebihan dalam memproduksi sebum dan akhirnya menggumpal pada kandung rambut (*hair folicle*) dan menyumbat pada lubang pori-pori kulit. Aktifitas kelenjar sebacea tersebut dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya faktor hormonal, yakni terjadinya ketidakseimbangan hormon dalam tubuh yang mengakibatkan aktifitas kelenjar *sebacea* lebih terangsang dalam memproduksi minyak, biasanya terjadi pada usia pubertas.

Faktor lain yang diduga dapat memicu timbulnya *acne juvenile* ialah faktor genetika, umur, makanan, gangguan pencernaan makan yang mengakibatkan buang air besar tidak lancar, alergi terhadap makanan, kebiasaan memegang area wajah yang berjerawat dengan tangan (mekanis), iklim, psikis, dan kosmetika. Setelah mengetahui beberapa faktor penyebab *Acne Juvenile* terdapat upaya yang dapat dilakukan sebagai terapi pemulihan *Acne Juvenile* yakni perawatan kulit wajah khusus yang dilakukan secara berkala di salon ataupun klinik kecantikan.

Rumah Cantik Cadyakha merupakan salah satu klinik kecantikan yang berlokasi di Jl. Tanjung Sadari No.62 Perak. Surabaya dinaungi oleh seorang dokter dan *beauty therapist* yang ahli dibidang kecantikan. Rata-rata klien yang datang mengunjungi Rumah Cantik Cadyakha mengeluhkan beberapa permasalahan kulit wajah yang sedang dialami dan mengharapkan pemulihan untuk mendapatkan kulit wajah yang sesuai dengan harapan mereka. salah satu permasalahan kulit yang sering dikeluhkan oleh klien di Rumah Cantik Cadyakha ialah jerawat kecil-kecil tanpa peradangan yang sangat mengganggu penampilan. Perawatan yang ditawarkan oleh Dokter selaku penanggung jawab ialah *facial* khusus untuk kulit berjerawat (*acne treatment*). *Facial* khusus untuk kulit berjerawat (*Acne treatment*) merupakan rangkaian perawatan bagi klien yang berjerawat ringan atau tanpa peradangan. Untuk mendapatkan hasil pemulihan jerawat yang optimal dokter menyatakan bahwasanya kedisiplinan klien dalam melakukan perawatan secara berkala sangat diperlukan, oleh sebab itu dokter di Rumah cantik Cadyakha selalu menyarankan kliennya untuk melakukan *facial* secara rutin selama seminggu sekali dan kontrol rutin sesuai anjuran dokter.

Dokter memberlakukan sistem paket perawatan yang terdiri dari 3x *treatment*. Sistem paket perawatan merupakan upaya meningkatkan kedisiplinan klien dalam melakukan perawatan sehingga dokter dapat terus mengobservasi setiap kliennya setiap minggu, setelah peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur sebelum melakukan penelitian dengan dokter di rumah cantik cadyakha sebagai narasumber diperoleh informasi bahwasanya setiap klien dengan kondisi *Acne Juvenile* memiliki masa pemulihan yang berbeda-beda.

Perbedaan masa pemulihan pada klien mungkin bisa disebabkan karena beberapa faktor penyebab dari masing-masing klien yang berkaitan dengan karakteristik

setiap individu. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diangkat judul penelitian tentang “Hubungan Antara Faktor Penyebab Dengan hasil Pemulihan *Acne juvenile* di Rumah Cantik Cadyakha Surabaya ”

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu meneliti hubungan antara dua variabel yakni dependen dan independen. Keuntungan metode ini adalah kemampuannya memberikan bukti nyata mengenai hubungan sebab akibat yang langsung bisa dilihat. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, maka akan dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik atau tingkat hubungan yang disebut korelasi.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perubahan, tambahan dan manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010:4)

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

- Kuesioner, Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data tentang faktor penyebab *acne juvenile* /variabel (X1) yang terdiri dari 20 butir pernyataan terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.
- Observasi digunakan untuk mengamati kedisiplinan klien melakukan treatment di rumah cantik cadyakha berkaitan dengan perawatan wajah secara berkala dan perawatan sehari-hari dengan menggunakan pengamat (observer) sebanyak 3 orang beauty therapist. Serta pengamatan terhadap hasil pemulihan *acne juvenile* setelah melakukan 3 x treatment dengan ditandai pemulihan jerawat pada bagian dahi, pipi kanan, pipi kiri dan dagu dengan menggunakan pengamat (observer) sebanyak 3 orang, yakni 1 dokter pemilik rumah cantik cadyakha dan 2 dokter *aesthetics*.
- Dokumentasi dan wawancara digunakan sebagai data sekunder yang dapat melengkapi penelitian ini

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Analisis dilakukan dengan mengubah data mentah dalam bentuk rata-rata untuk mengetahui faktor penyebab yang dimiliki masing – masing klien kemudian dijadikan grafik.

Tabel 1 interpretasi terhadap nilai rata – rata

Interval mean	Interpretasi mean
0,0-1,9	Sangat tidak setuju
2,0-2,4	Tidak setuju
2,5-3,4	setuju
3,5-4,0	Sangat setuju

- Analisis kedisiplinan klien melakukan treatment dan hasil pemulihan *acne juvenile* diperoleh dari data mentah yang kemudian dijadikan rata - rata

Tabel 2. Interpretasi mean.

Skor rata-rata	Kriteria
0 - 1,4	Kurang
1,5 - 2,4	Cukup
2,5 - 3,4	Baik
3,5 - 4	Sangat baik

- Analisis hubungan antara faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan treatment dengan hasil pemulihan *acne juvenile* menggunakan bantuan SPSS 16.0 untuk mengetahui taraf signifikasi antar variabel independen dan dependen

Tabel 3

Hubungan antar variabel x1 dan x2 dengan Y

No.	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

- Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan treatment dengan hasil pemulihan *acne juvenile* ialah *pearson product moment* dan korelasi ganda dengan taraf signifikasi 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan secara rinci dari beberapa data yang berkaitan dengan faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan treatment dengan hasil pemulihan *Acne Juvenile* di Rumah Cantik Cadyakha Surabaya adalah sebagai berikut.

Faktor penyebab *acne juvenile*

Hasil yang diperoleh dari kuesioner tertutup yang di isi oleh masing-masing klien tersaji dalam grafik dibawah ini:

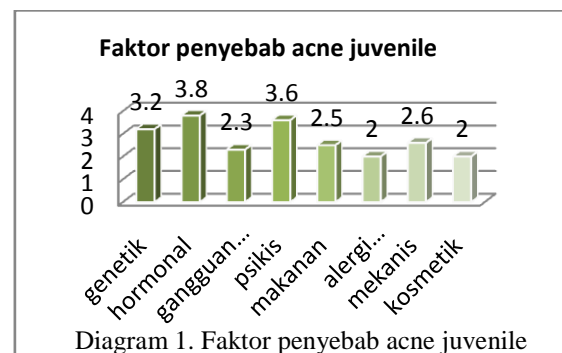


Diagram 1. Faktor penyebab acne juvenile

rata-rata faktor penyebab *Acne Juvenile* dari keseluruhan pernyataan positif dan negatif di dalam kuesioner yang telah diisi oleh 15 klien di rumah cantik cadyakha, yaitu (1) genetik sebesar 3,2 atau rata – rata klien setuju apabila berjerawat karena faktor keturunan dari orang tuanya. (2) hormonal sebesar 3,8 atau rata – rata klien menyatakan sangat setuju apabila faktor hormonal yang menyebabkan munculnya jerawat pada permukaan wajah klien. (3) gangguan pencernaan makan mendapatkan sebesar 2,3 atau rata – rata klien menyatakan tidak setuju apabila memiliki gangguan dengan saluran pencernaan, sebagian besar klien melakukan buang air besar secara rutin dan hampir tidak pernah mengalami sembelit. (4) psikis memperoleh skor sebesar 3,6 atau rata – rata klien menyatakan sangat setuju apabila sedang dalam kondisi stress dan banyak pikiran memicu munculnya jerawat pada permukaan wajah klien. (5) makanan memperoleh skor 2,5 atau rata – rata klien menyatakan tidak setuju apabila mengkonsumsi jenis makanan yang diduga menjadi faktor penyebab jerawat seperti karbohidrat, gula olahan, susu olahan, kafein serta makanan berlemak secara berlebihan. (6) alergi terhadap makanan memperoleh skor 2,00 atau rata –rata klien menyatakan tidak setuju bila alergi terhadap beberapa jenis makanan seperti *seafood* dan telur unggas. (7) mekanis memperoleh skor 2,6 atau rata – rata klien memiliki kebiasaan memegang area wajah dengan tangan dan kuku yang tidak higienis. (8) kosmetik memperoleh skor 2,00 atau rata – rata klien tidak setuju apabila menggunakan jenis kosmetik yang memicu munculnya jerawat seperti pelembab serta bedak padat.

Kedisiplinan klien melakukan *treatment*

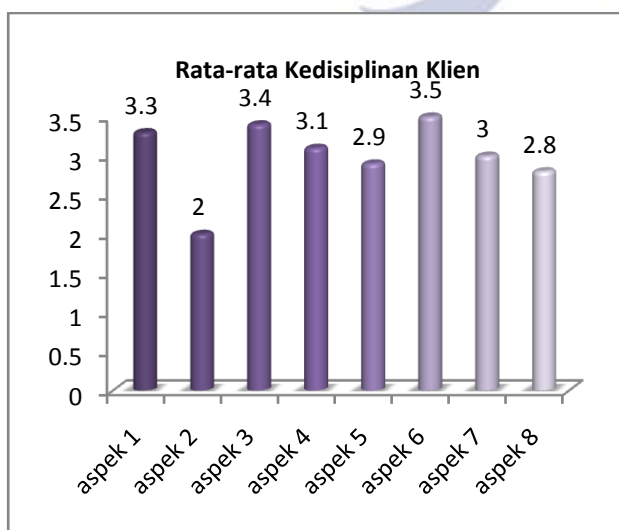


Diagram 2 Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Diagram 2 menunjukkan rata – rata kedisiplinan klien melakukan *treatment* yaitu, (1) klien rutin melakukan *treatment* di rumah cantik cadyakha

memperoleh skor sebesar 3,3 yang termasuk dalam kategori baik. (2) klien rutin melakukan kontrol sesuai anjuran dokter memperoleh skor sebesar 2,2 yang termasuk dalam kategori cukup baik. (3) klien melakukan semua tahapan *treatment* yang ada di rumah cantik cadyakha memperoleh skor sebesar 3,4 yang termasuk dalam kategori baik, menandakan bahwa semua klien mengikuti prosedur *treatment* dengan baik. (4) klien bersedia di ekstraksi sampai tuntas menggunakan ekstraktor dan sendok una memperoleh skor rata - rata 3,1 yang termasuk dalam kategori baik. (5) klien menghindari bahan kosmetik berminyak dengan skor rata-rata 2,9 yang termasuk dalam kategori baik (6) klien rutin membasuh wajah dengan pembersih setiap hari dengan skor rata-rata 3,5 yang termasuk dalam kategori baik. (7) klien rutin menggunakan gel jerawat sesuai anjuran dokter setiap hari dengan skor rata-rata 3,0 yang termasuk dalam kategori baik (8) klien menjaga rambut supaya tidak menutupi wajah dengan skor rata-rata 2,8 yang termasuk dalam kategori baik

Data Hasil pemulihan *acne juvenile*

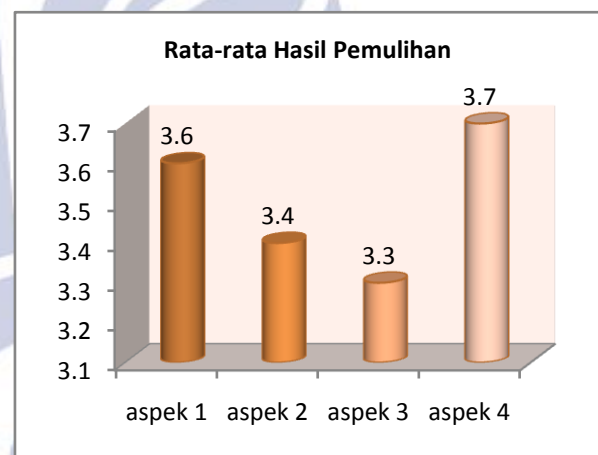


Diagram 3. Hasil pemulihan *acne juvenile*

Berdasarkan diagram 4.3 dapat diketahui hasil pemulihan *Acne Juvenile* pada klien setelah 3 kali melakukan *treatment* di rumah cantik cadyakha ialah sebagai berikut (1) *acne juvenile* pada bagian dahi dengan skor rata-rata 3,6 termasuk dalam kategori baik atau jerawat tampak sangat berkurang dibandingkan dengan kondisi awal. (2) *acne juvenile* di bagian pipi kanan mendapatkan skor rata-rata 3,4 termasuk dalam kategori baik atau jerawat tampak sangat berkurang apabila dibandingkan dengan kondisi awal yakni. (3) *Acne juvenile* di bagian pipi kiri mendapatkan skor rata-rata 3,3 termasuk dalam kategori baik atau jerawat tampak sangat berkurang apabila

dibandingkan kondisi awal yakni. (4) *acne juvenile* di bagian dahi mendapatkan skor rata-rata 3,7 atau masuk dalam kategori sangat baik atau rata-rata klien mendapatkan hasil pemulihan *acne juvenile* di bagian dahi.

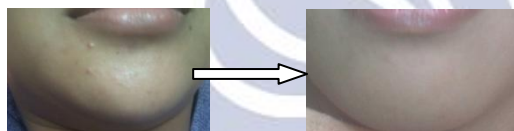
Dokumentasi hasil pemulihan *acne juvenile*



Gambar 1. Pemulihan *acne juvenile* di bagian dahi



Gambar 2. Pemulihan *acne juvenile* dibagian pipi



Gambar 3. Pemulihan *acne juvenile* dibagian dagu

PENUTUP

Berdasarkan data penelitian dan analisis data, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara faktor penyebab dengan hasil pemulihan *acne juvenile*. Dengan koefisien korelasi sebesar - 0,785 yang termasuk dalam interpretasi kuat berlawanan arah dengan derajat determinasinya (R^2) sebesar 0,6160 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya faktor penyebab memiliki kontribusi sebesar 61,60 % terhadap hasil pemulihan *acne juvenile*.
2. Terdapat hubungan antara kedisiplinan klien melakukan *treatment* dengan hasil pemulihan *Acne Juvenile*, dengan korelasi sebesar 0,890 yang termasuk dalam interpretasi sangat kuat dengan derajat determinasinya (R^2) sebesar 0,7920 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan klien melakukan *treatment* memiliki kontribusi sebesar 79,20 % terhadap hasil pemulihan *acne juvenile*.
3. Terdapat hubungan antara faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan *treatment* dengan hasil pemulihan *Acne Juvenile*, dengan korelasi sebesar 0,909 yang termasuk dalam interpretasi sangat kuat dengan derajat determinasinya (R^2)

sebesar 0,8250 hal ini menunjukkan bahwa faktor penyebab dan kedisiplinan klien melakukan *treatment* memiliki kontribusi sebesar 82,50 % terhadap hasil pemulihan *acne juvenile* sedangkan sisanya 17,50 % berhubungan dengan variabel lain.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang antara lain :

1. Faktor penyebab dengan hasil pemulihan *acne juvenile* dapat diamati oleh observer dengan jumlah yang sesuai dengan banyaknya indikator faktor penyebab agar lebih memudahkan kegiatan pengamatan yang berpusat pada klien.
2. Dokter memberikan motivasi kepada klien untuk disiplin dalam melakukan *treatment* supaya keberhasilan pemulihan *acne juvenile* dapat optimal.
3. *Beauty therapist* dapat memberikan informasi berkaitan dengan hasil pemulihan *Acne Juvenile* selama proses perawatan berlangsung
4. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan lebih banyak lagi responden dengan keluhan *Acne Juvenile*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Yogyakarta
- C.Trihendardi. 2009. 7 langkah mudah melakukan analisis statistik menggunakan SPSS 17.0. CV. ANDI. Yogyakarta
- Djuanda, Adhi. 1999 Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Fauzi, Aceng Ridwan. 2012. merawat kulit & wajah. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Hartini, Sri dkk. 2012. 10 Cara Paling Jitu Mengatasi Jerawat dan Komedo. Maher. Yogyakarta
- Kusantati, Herni. 2008. Tata Kecantikan Kulit Jilid 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Nazir, Moh. 2005. Metodologi Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nugroho, Windiyati. 2012. Complete Intensive Aesthetic. Jakarta

Pearce,Evelyn C.2004.Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis.PT Gramedia. Jakarta

Ramali,Ahmad.1996.Kamus Kedokteran.Djambatan.Jakarta

Setijani,MG.2002. Anatomi Dan Fisiologi Kulit untuk Tata Kecantikan. Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan.bogor

Shabella, Rifdah.2012.Sehat Dan Cantik Dengan Terapi Jus.Cable book . Klaten

Sudjana.2005.Metoda Statistika.Tarsito.Bandung

Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.Bandung

Sulastomo, Elandari.2013. Kulit Cantik & Sehat 1 mengenal dan merawat kulit.PT. Kompas Media nusantara. Jakarta

Sulastomo, Elandari.2013. Kulit Cantik & Sehat 2 berseri sejak dini sampai dewasa.PT. Kompas. Media nusantara. Jakarta

Toruan,Theresia L.2010.Akne Kosmetika.Cosmetic Dermatology Update. Bagian Departemen IKKK RSUMPH. Palembang

Tranggono,Retno Ismawari.2007.Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik.PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Wasitaatmadja, Syarif M. 2013. Indonesian acne expert meeting. Centra Communication. Jakarta

Wasitaatmadja,Syarif M.1997. Penuntun Ilmu Kosmetik. Universitas Indonesia. Jakarta.

